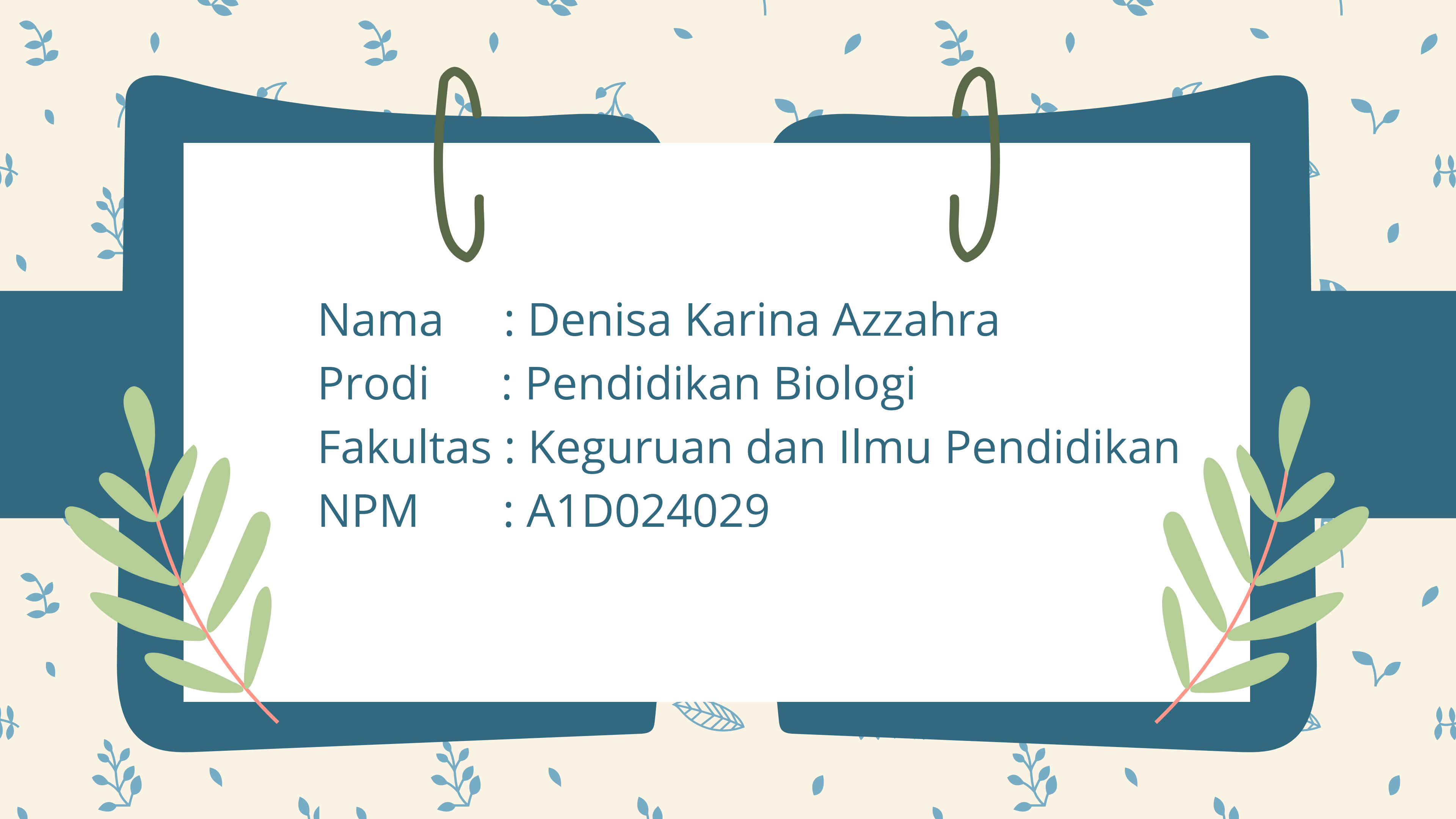




Pembelahan Meiosis



Nama : Denisa Karina Azzahra
Prodi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
NPM : A1D024029

PENGERTIAN MEIOSIS

Meiosis adalah pembelahan sel yang berlangsung dalam dua kali pembelahan dan menghasilkan empat sel anakan. Masing-masing sel anakan ini mengandung separuh kromosom dari jumlah kromosom induknya. Pembelahan meiosis terjadi pada waktu pembentukan gamet-gamet.

Meiosis (dari bahasa Yunani yang berarti "berkurang") adalah salah satu jenis pembelahan sel yang terjadi pada organisme yang bereproduksi secara seksual untuk memproduksi sel gamet seperti sperma maupun sel telur. Ciri utama dari meiosis adalah prosesnya terjadi dalam dua tahapan pembelahan.

TAHAPAN PEMBELAHAN MEIOSIS

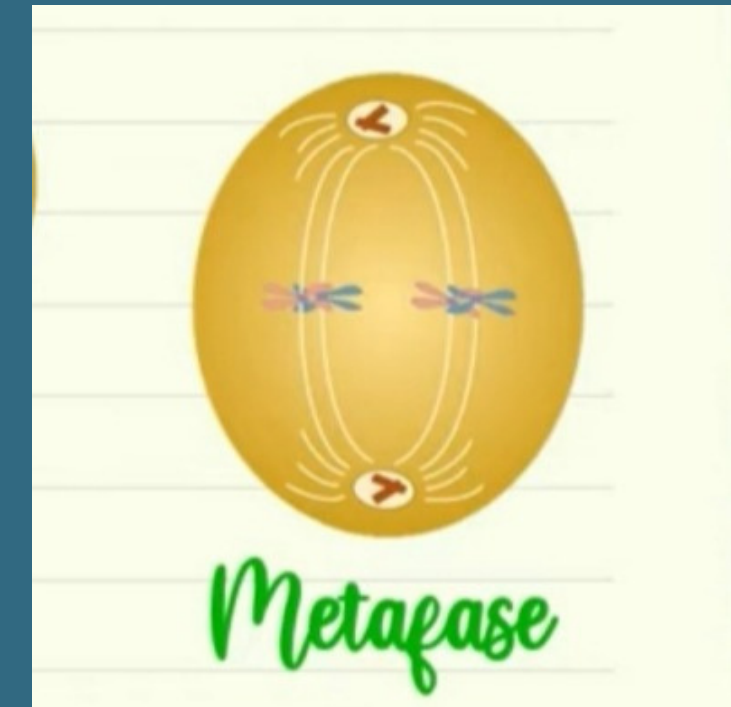


Profase

TAHAPAN PEMBELAHAN MEIOSIS

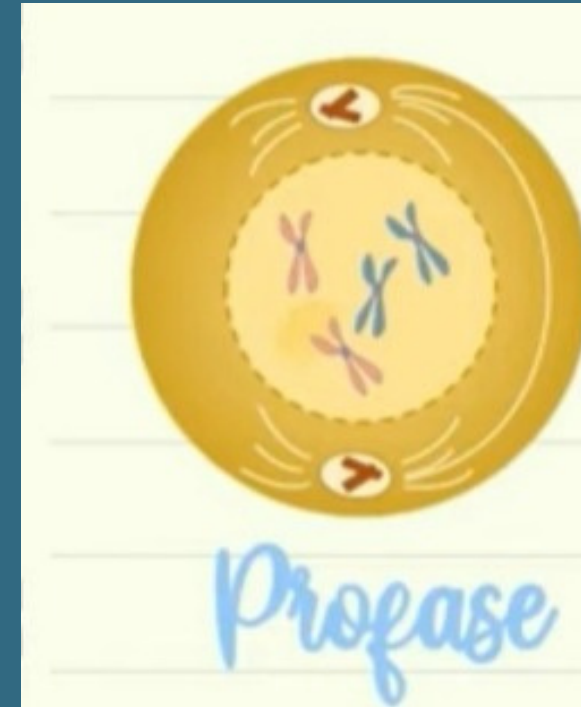


Profase

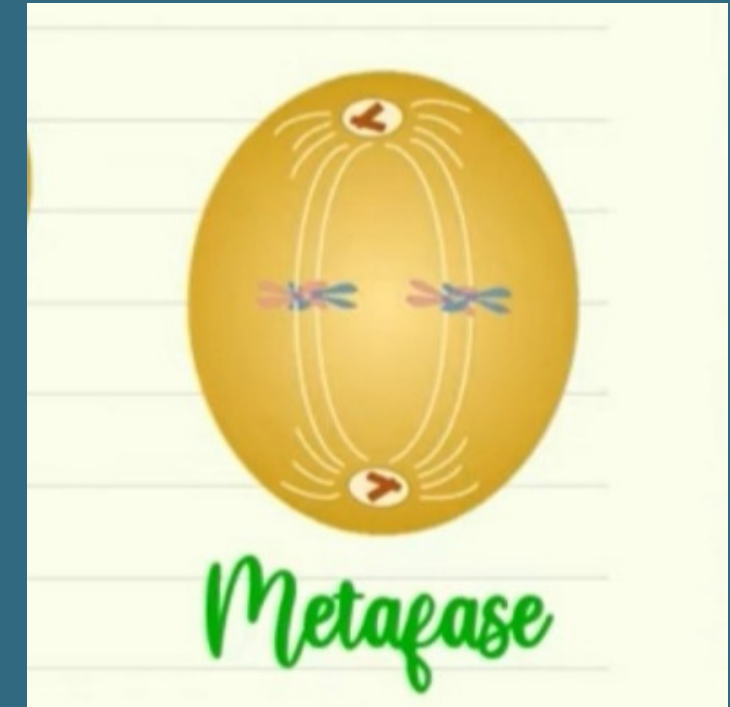


Metafase

TAHAPAN PEMBELAHAN MEIOSIS



Profase

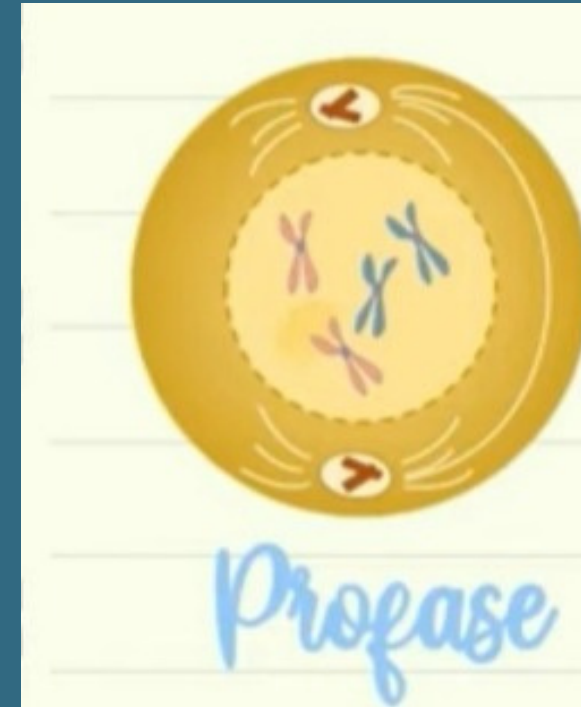


Metafase

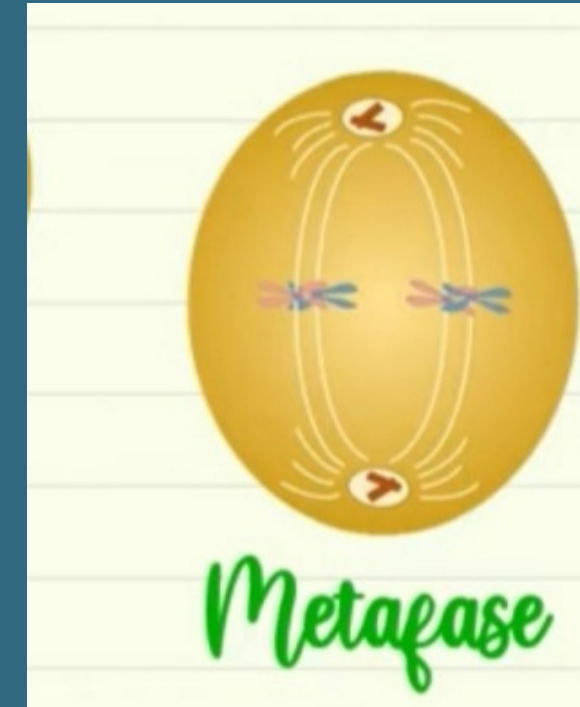


Anafase

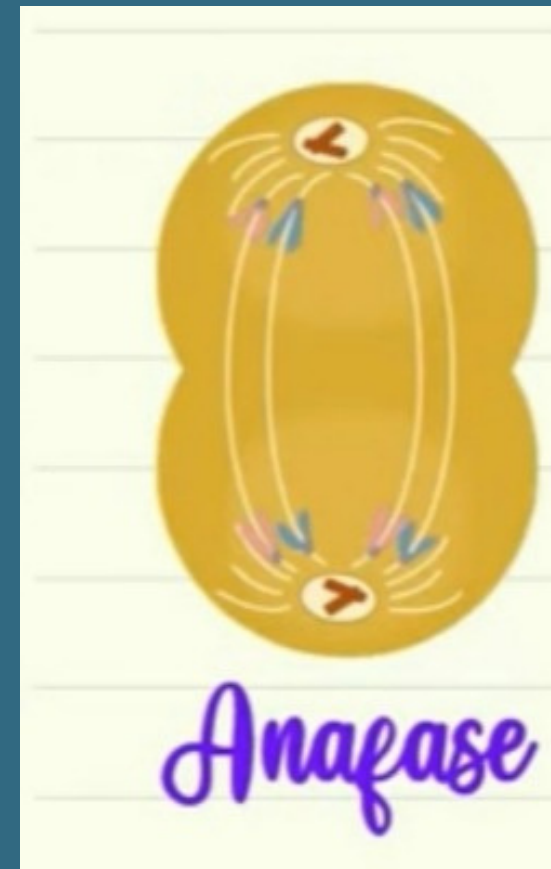
TAHAPAN PEMBELAHAN MEIOSIS



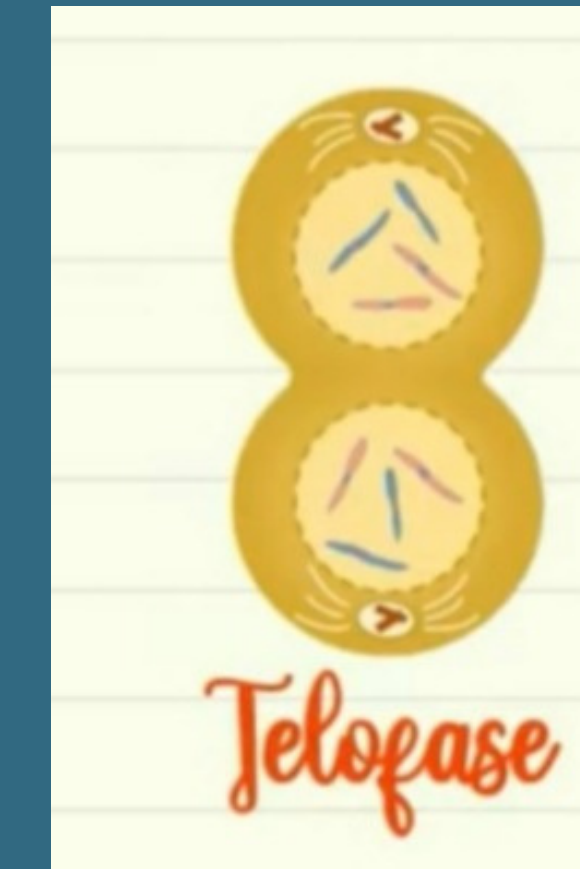
Profase



Metafase



Anafase



Telofase

MEIOSIS 1

PROFASE 1

3. Pakiten

Pada tahap ini, terjadi penggandaan lengan-lengan kromosom menjadi tetrad. Kemudian, mulai terbentuk chiasma (daerah pindah silang pasangan kromosom homolog pada pembelahan meiosis pertama).

4. Diploten

Di tahap ini, kromatid mengalami pindah silang pada kiasma, sehingga terbentuk rekombinasi kromosom.

5. Diakinesis

Pada fase diakinesis ini, membran inti menghilang dan sentrosom membelah menjadi dua sentriol yang bergerak ke masing-masing kutub. Sentriol merupakan organel/komponen pada sel yang fungsi menarik kromosom ke masing-masing kutub.

MEIOSIS 1

METAFASE 1

Pada tahap metafase I, kromosom bergerak di bidang eku sentriol mulai membentuk benang-benang spindel yang berikatan pada sentromer kromosom.

ANAFASE 1

Kemudian di tahap anafase I, kromosom homolog berpisah dan bergerak ke kutub yang berseberangan. Setiap kutub sel memperoleh setengah jumlah kromosom sel induk. Pada tahap ini, terjadi pengurangan atau reduksi jumlah kromosom akibat dari pemisahan kromosom homolog.

TELOFASE 1

Inti sel mulai terbentuk. Sentriol kembali menjadi sentromer. Sitokinesis (peristiwa pembelahan sel tahap akhir)

MEIOSIS 2

PROFASE 2

Tahap profase II dimulai dengan pembelahan dua sentriol menjadi sentriol baru. Setiap pasang sentriol akan bergerak ke kutub yang berlawanan. Kemudian, nukleolus akan lenyap. Kromatin yang ada di tahap ini masih memadat menjadi kromosom.

METAFASE 2

Kemudian di tahap metafase II, kromosom bergerak menuju bidang ekuator. Sentromer terikat oleh benang spindel yang berasal dari sentriol.

ANAFASE 2

Pada tahap anafase II, benang spindel mulai menarik salinan kromosom. Kromosom berpisah dan bergerak ke arah kutub yang berlawanan. Kromosom tetap berupa haploid

MEIOSIS 2

TELOFASE 2

Selanjutnya di tahap telofase II, masing-masing kutub memiliki sebuah kromosom yang haploid. Benang spindel pada akhirnya akan menghilang. Pada tahap ini, akan membentuk empat inti. Setiap inti memiliki setengah pasang kromosom (haploid) atau satu salinan DNA. Terakhir, terjadi tahap sitokinesis yang menghasilkan empat sel baru.

The image features a central white rectangular area containing the text "TERIMA KASIH" in a bold, dark blue, sans-serif font. This central area is framed by a thick, dark blue border. On the left and right sides of the frame, there are stylized green leaves with red stems. The background is a light beige color with a repeating pattern of small, dark blue leaves and stems. Two dark green, curved lines resembling hanging ribbons are positioned above the central text area.

TERIMA KASIH